



**SELASA, 4 JANUARI 2022**

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
06.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	125	83	100	34
PMI Sleman (0274) 869909	38	64	89	6
PMI Bantul (0274) 2810022	4	2	30	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	17	26	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	1	28	4

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Selasa, 4 Januari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Moesafa didampingi Ariyanto Nugroho memberikan keterangan pers.

## Kolaborasi Antarpihak, Kunci Penanganan Klithih

**YOGYA (KR) - Aksi klithih kembali menjadi sorotan publik DIY dalam beberapa hari terakhir, bahkan sampai ramai di media sosial. Padahal aksi ini sempat mengalami penurunan pada periode 2016-2017.**

Klithih yang berkembang saat ini sebenarnya adalah aksi geng motor jalanan yang cenderung mengarah pada tindakan kriminal yang aktivitasnya dilakukan pada malam hari. Hal ini menjadi keprihatinan semua pihak karena pelakunya didominasi masih usia pelajar. "Bahkan kesadisan dan kebidaban klithih sudah di luar batas nalar. Mengingat pelakunya adalah

anak-anak di bawah umur. Namun tindakan yang dilakukan dengan niat untuk mencelakai orang lain bahkan membunuh menjadikan klithih sebagai tindakan sadis, brutal dan bar-bar," ungkap Ketua Gerakan Perempuan (GePe) Ormas MKGR DIY merupakan bagian dari Organisasi Masyarakat Musyawarah Kekeluargaan dan Gotong Royong (Ormas MKGR)

Novia Rukmi, Senin (3/1). Dikatakan, fenomena klithih tidak bisa dilepaskan dari beberapa aspek yang menyebabkannya. Pertama, adalah melemahnya nilai-nilai ketahanan yang ada dalam keluarga. Fungsi dan tanggungjawab keluarga mengalami pergeseran nilai. Kasih sayang keluarga yang semula diberikan dalam bentuk pengasuhan, pendidikan, kasih sayang, dan perhatian bergeser pada bentuk materialistis. Seperti membelikan sepeda motor dan boleh menggunakan padahal usianya masih di bawah umur. Ini menjadikan

anak memperoleh akses dan kemudahan untuk pergi sampai malam bahkan sampai dini hari. Karena lemahnya pengawasan keluarga menjadikan pelajar rentan terpapar klithih. "Sekolah juga perlu melakukan deteksi dini, pengawasan dan regulasi yang ketat untuk membatasi anak-anak kongkow pada jam belajar dan penggunaan sepeda motor ke sekolah. Dan yang tidak kalah penting adalah masyarakat. Harus ditingkatkan lagi kepedulian terhadap permasalahan anak-anak remaja," ungkapnya. Pemerintah dan aparat

penegak hukum juga perlu serius menangani permasalahan klithih dari hulu sampai hilir. Penanganan klithih harus dilakukan secara komprehensif dan tegas dengan melibatkan sinergi antarseluruh stakeholder yang ada di DIY. "Masyarakat, swasta dan lembaga masyarakat perlu mempunyai kepekaan bahwa permasalahan anak-anak atau remaja merupakan masalah bersama. Dengan penanganan yang komprehensif, tegas dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada diharapkan persoalan klithih akan berkurang bahkan hilang di DIY," jelasnya. (Awh)-d

## SEMINAR RISET SOSIAL GP ANSOR SLEMAN Cetak Calon Pemimpin yang Komprehensif

**YOGYA (KR) - Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Sleman menggelar Seminar Riset Sosial di Gadung Convention Hall, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Minggu (2/1). Seminar diikuti 51 Anggota/Kader GP Ansor (tingkat menengah) dari Kabupaten Sleman dan beberapa dari daerah lain yang sedang menjalani Pelatihan Kepemimpinan Lanjutan (PKL) Angkatan 1.** Ketua GP Ansor Sleman, Ariyanto Nugroho mengatakan, PKL merupakan rangkaian proses kaderisasi di internal GP Ansor. Prosesnya diawali dengan kegiatan/ sesi kelas di Pondok Pesantren Darussalam, Somokotan Seyegan Sleman, 10-11 Desember 2021. Dalam sesi ini, para kader mendapatkan penajaman materi mengenai Ke-NU-an, Ke-Aswaja-an, penanganan konflik, gelar pasukan sederhana, hingga mengaji kitab kuning. Setelah sesi kelas, para kader tersebut melanjutkan sesi lapangan selama satu bulan. Mereka kembali ke daerahnya masing-masing untuk menjalankan riset sosial. Yaitu mencari problem yang ada di masyarakat,

meninggalnya hingga merumuskan penyelesaian masalah tersebut, berdasarkan materi yang telah didapat di sesi kelas sebelumnya. Setelah itu, hasil dari sesi lapangan (riset sosial) itu diseminarkan. "Melalui PKL ini, GP Ansor ingin mencetak pemimpin-pemimpin yang komprehensif yang betul-betul menyatu dengan masyarakat dan mampu memberikan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat," terang Ariyanto kepada wartawan di sela acara. Wakil Sekjen Bidang Kaderisasi Pimpinan Pusat GP Ansor, Moesafa mengatakan, sistem kaderisasi dengan metode riset sosial ini sangat efektif dalam mencetak calon-calon pemimpin yang tahu persis permasalahan sosial di masyarakatnya. Mulai dari permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, agama dan lainnya. Tak hanya itu, mereka juga akan mampu berkiprah di masyarakat, misalnya dalam pengembangan potensi ekonomi daerah ataupun menawarkan solusi dalam menghadapi konflik/perbedaan (politik, agama) sehingga persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga. (Dev)-d

## MBKM Dorong PT Kembangkan Inovasi

**YOGYA (KR) - Saat ini program Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sudah mulai diterapkan di sejumlah perguruan tinggi. Supaya kebijakan MBKM bisa diterapkan dengan baik, Perguruan Tinggi harus mempersiapkan diri dengan baik agar dapat menjalankan program sesuai dengan karakteristik PT dan sumberdaya yang dimiliki.** "Kami mendukung adanya kebijakan MBKM yang saat ini sudah mulai diterapkan di sejumlah kampus, termasuk Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY). Lewat kurikulum MBKM kami berharap bisa menghasilkan lulusan yang relevan dengan perkembangan zaman serta siap memasuki dunia kerja, sehingga mereka jadi lincah dan adaptif dengan perkembangan zaman," kata Rektor UMBY Dr Agus Slamet didampingi Kabag Humas UMBY, Widarta MM di ruang kerjanya,



KR-Riyana Ekawati  
Dr Agus Slamet

Senin (3/1). Agus menyatakan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks. Kondisi tersebut menuntut pengelolaan PT untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga lulusan yang dihasilkan bisa eksis dalam persaingan. Untuk mewujudkan hal itu semua harus dipersiapkan dengan baik dan matang. Paling tidak hal itu yang saat ini sedang dilakukan oleh UMBY. "Dalam penerapan kurikulum MBKM di UMBY relatif tidak ada masalah. Bahkan dari situ kami termotivasi untuk memperluas jejaring, meningkatkan kerja sama antar-PT sampai kreativitas serta inovasi dosen maupun mahasiswa. Karena lewat MBKM ini mendorong perguruan tinggi melakukan inovasi pada basis program studi agar terjadi pembelajaran 4.0," jelasnya. (Ria)-d

## PANGGUNG

### MAHALINI Lebarkan Sayap di Musik dan Film

**MAHALINI** Raharja rupanya memiliki kemampuan dan bakat seni musik dan dunia akting yang patut diapresiasi. Di pengujung tahun 2021 lalu ia pun membuktikan lewat peran aktris dalam film layar lebar 'Kapan Pindah' sekaligus meluncurkan single lagu 'Aku yang Salah'. Debut berakting di film layar lebar membuat Mahalini merasa bangga lantaran kemampuannya tak kalah dengan bintang senior yang main di film tersebut. Ia merasa antusias menantikan kehadiran film-film berikutnya karena awal kiprah di industri film terlewati dengan baik. "Ini adalah film pertama aku. Senang sekali bisa menjadi bagian dalam film ini, dan bisa beradu akting dengan senior-senior seperti Cut Mini, dan om Indro Warkop," ujar Mahalini kepada wartawan, belum lama ini.



KR - Instagram  
Mahalini Raharja

Kapan Pindah Rumah yang diperankan oleh Mahalini Raharja, Indro Warkop, Cut Mini, Clara Bernadeth, dan Abun Sungkar. Film ini hadir pada 17 Desember. Selain film, Mahalini juga meluncurkan single lagu 'Aku yang Salah'. Di lagu tersebut ia menggandeng kawan lama yang juga peserta Indonesia Idol yaitu Nuca. Ternyata Siapa single duet mereka kini telah mencapai 41 juta views sejak di tayangkan di YouTube. Nuca dan Mahalini mengaku siap membangkitkan lagi perasaan cinta mereka lewat single terbaru yang diberi judul 'Janji Kita'. Lagu ini menceritakan tentang 2 orang yang mempunyai masa lalu bersama, tapi lalu berpisah karena suatu masalah dan akhirnya kini kembali bersama karena masih menyimpan perasaan satu sama lain. Dengan kata lain Janji Kita merupakan single CLBK, Cinta Lama Belum Kelar, begitu istilah atau ungkapan yang pas untuk single ini. Karena ini adalah kali kedua Mahalini dan Nuca bekerja sama, maka tidak ada kesulitan yang berarti untuk menyatukan lagi chemistry di antara keduanya. Seperti yang kita ketahui Mahalini dan Nuca sempat memutuskan untuk merilis single masing-masing dan bahkan Nuca sempat berduet dengan penyanyi lain, namun keduanya kompak mengatakan hal yang sama bahwasanya mereka berteman baik jadi chemistry yang sudah dibangun sejak single Aku Yang Salah tidak pernah hilang. "Iya, jadi karena kita memang berteman baik, jadi ga kaku lagi ya, dan sisa chemistry kita dari single pertama tuh emang masih ada. Jadi ga ada kesulitan sih," ujar Nuca. Hal ini juga diamini oleh Mahalini. "Ya karena kita juga ga pernah putus kontak, dan masih terus temenan baik, jadi kalau masalah chemistry mah itu masih sama kaya dulu, jadi gampang banget menyesuaikan diri." (Cdr)-d

## UNESCO TETAPKAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA

### Tumbuh Semangat Jaga Gamelan

**MALAM** Gelar Seni 'Mangayabaga Gangsanagari Mangayuh Kamulyaning Jagad' ditampilkan di pendapa Dalem Yudhaningratan Jalan Ibu Ruswo Yogya, Rabu (29/12) malam. Acara ini untuk menyongsong pemberian pengakuan dunia gamelan Indonesia salah satu warisan budaya tak benda oleh UNESCO. Gelaran seni ini menampilkan karawitan menggunakan gamelan Kyai Segara Madu dan Kyai Sendang Mulyo milik GBPH Yudhaningrat, dimainkan grup Karawitan Canda Nada Art Community bersama sejumlah sindhen membawakan gendhing Jawa. Ikut tampil 'Ratu Sindhen' Anik Sunyahni spesial membawakan tembang Kutut Mangung dan dipungkasi penampilan Andy Bayou memainkan 1 komposisi musik Jawa 'Perang Jawa' menggunakan keyboard. Sejumlah sindhen yang tampil Nyi Agnessia Nanda, Yuli Cahyani, Ayu Purwalestari, Siswati, Sri Wahyuningsih, Wahyu Kresnawati, Prastiwi. Gendhing yang dimainkan di antaranya, 'Gangsaran' (1 nada), Kodhok 'Ngorek' (2 nada), 'Monggang' (3 nada) dan 'Cara Balen' (4 nada. 'Tembang lainnya, Langgam 'Podhang Kuning' ciptaan Ki Darno, Glatihik 'Glingding', gendhing dolanan 'Gembira Loka',



KR-Khocil Birawa  
Grup Karawitan Canda Nada Art Community memainkan gendhing Jawa.

Selain itu, gendhing 'Caping Gunung', 'Bajing Loncat, dan 'Tamba Rukun' karya Pardiman Joyonegoro dan lainnya. Wakil Tim Penyusun Proposal Naskah Gamelan Indonesia untuk Unesco Dr Anton Rustandi Mulyana SSn MSn mengungkapkan, untuk diakuinya gamelan milik dunia oleh UNESCO melalui proses panjang. Gagasan muncul dari tokoh karawitan Rahayu Supanggah agar gamelan diakui dunia sebagaimana wayang dan keris. "Saya bersama teman-teman membentuk tim penyusun tahun 2011. Gayung bersambut gamelan ditetapkan secara nasional tahun 2014,

kian semangat untuk mengusulkan gamelan Indonesia mendunia ke UNESCO. Pada tahun 2018 gamelan Indonesia masuk nominasi di UNESCO," ucap Anton. Kemudian 15 Desember 2021 gamelan Indonesia ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO. "Semoga tak lama lagi piagam segera diterima dari UNESCO. Ketika gamelan Indonesia sudah menjadi milik dunia, menumbuhkan semangat bangsa Indonesia termasuk generasi muda tertarik belajar, merawat, melestarikan menjaga gamelan," harap Anton, juga Kepala Pusat Studi Gamelan ISI Surakarta. (Cil)-d

## KOLABORASI DENGAN PEDANGDUT Evana Rilis Single 'Di Ujung Hatiku'

**TAHUN** 2021 sudah berakhir. Tahun yang diwarnai banyak kehilangan, kejenuhan hingga pengkhianatan. Namun Evana Band mencoba melihat dari sisi lain. Evana kembali akan mengeluarkan karyanya. Kali ini Evana mengajak penyanyi dangdut untuk berkolaborasi dalam sebuah lagu. Penyanyi dangdut asal Yogyakarta yang kini sedang merintis karier di dunia musik, Isma Melinda diajak kolaborasi. Pedangdut berusia 19 tahun dipandang memiliki karakter yang kuat pada vokal dan personalitynya yang membuat Evana tertarik untuk mengajak kolaborasi. Keduanya terlibat dalam project kolaborasi dan merilis lagu berjudul 'Di Ujung Hatiku' pada 5 November 2021 lalu. Mereka bersenandung meresapi



KR-Istimewa  
Punggawa Evana Band.

ngan situasi pandemi yang dialami banyak orang. "Lagu 'Di Ujung Hatiku' mengisahkan tentang rasa jenuh dalam sebuah hubungan. Ketika kita harus dihadapkan dengan situasi ingin bertahan tetapi merasa bosan, lalu memilih untuk menduakan cinta. Ketika keduanya merasakan langkah pada sesuatu yang ia perjuangkan sampai pada ujung hati, kini keduanya memutuskan untuk berpisah," ungkap sang vokalis, Yoga. Video musik 'Di Ujung Hatiku' besutan Yoga (vokal), Fauza (gitar), Lukas (gitar), Wahyu ((bass) dan Agung Jendro (dram) ini sudah dapat ditonton pada channel YouTube Evana Band Official mulai 5 Desember 2021. (Feb)-d